

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Problematika Penggunaan Alat Kontrasepsi suntik 3 (tiga) bulan Pada Masyarakat Kec. Puuwatu Kota Kendari Ditinjau Dari Hukum Islam”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi obyektif penggunaan alat kontrasepsi jenis suntik 3 (tiga) bulan pada masyarakat Kecamatan Puuwatu, dari hasil penelitian kami banyak informan mengalami, gangguan siklus haid, mudah lelah, kerontokan rambut, rasa nyeri saat berhubungan intim, bahkan menurunkan kepadatan tulang (Densitas), menimbulkan kekeringan pada vagina, serta menurunkan libido (Gairah seksual).
2. Hukum penggunaan alat kontrasepsi jenis suntik 3 (tiga) bulan dalam Islam atau melakukan ‘azl (coitus interruptus) dibolehkan dalam Islam. Cara ini diperbolehkan asal tidak bertentangan dengan Syariat, baik dalam motivasi niat maupun teknis penggunaannya. Jika kontrasepsi ini dilakukan dengan niat, tidak ingin memiliki anak, takut kelaparan dan kemiskinan. Tindakan sengaja oleh penguasa agar sebuah ras atau kelompok tidak memiliki keturunan, maka hal ini adalah haram. Sedangkan jika kontrasepsi ini dilakukan karena, menghindari anak dari cacat fisik bila suami atau isteri mengidap suatu penyakit. Atau untuk mengatur jarak kelahiran anak dalam keluarga, tidak mengapa dalam pandangan Islam. Dalam kondisi-kondisi yang tidak memungkinkan seorang ibu hamil, alat kontrasepsi ini boleh

digunakan apabila, dapat menyekat atau mencegah proses pemuahan sel telur oleh sperma, tidak berbahaya, tidak memasukkan bahan kimiawi ke dalam tubuh, dan tidak menghilangkan bagian organ tubuh.

B. Saran-saran

Setelah pembahasan tema skripsi ini, sesuai harapan penulis agar pikiran-pikiran dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan pelayanan penyuluh kesehatan kepada masyarakat lebih dioptimalkan lagi. Terutama pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan akibat yang ditimbulkan oleh penggunaan alat kontrasepsi jenis suntik 3 (tiga) bulan. Juga mengoptimalkan peranan tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam memberikan pendidikan tentang alat kontrasepsi yang bisa mengedukasi masyarakat sehingga kualitas pemahamannya semakin baik, dan menjadikan masyarakat lebih yakin dalam menggunakan alat kontrasepsi ini.
2. Diharapkan agar penelitian tentang penggunaan alat kontrasepsi jenis suntik 3 (tiga) bulan, dapat meningkatkan pengalaman serta pengetahuan peoblematika penggunaan alat-alat kontrasepsi. Sekaligus motivasi bagi dunia kesehatan, pemerintah dan seluruh elemen masyarakat, dalam bersama-sama mencapai tujuan Program KB (Keluarga Berencana) yang syar'i.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari, Saifuddin 2008. *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta : Bina Pustaka.
- Abdullah, Amin 2000, *Falsafat Kalam di Era Post Modernisme*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Abdurrahman Umran 1997, *Islam dan KB* Jakarta : Lentera Basritama
- Asy-Syaikh Shalih Al-Fauzan 2013, *Al-Minhatu Ar-Rabbaniyyah Syarhu Al-Arbain An-Nawawiyah*, cet. ke-2 Riyadh: Darul 'Ashimah
- Asysya'rawi 2000. *Anda Bertanya Islam Menjawab Jilid 1-5*. Jakarta:Gema Insani Press.
- Departemen Agama 1989, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Jakarta: CV. Toha Putra.
- Depdikbud 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka,
- Fitriyah, A. 2011. *Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik Depo Medroksi Progesteron Asetat (DMPA) dengan Kejadian Metroragia pada Akseptor KB Suntik DMPA di Puskesmas Kartasuro Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hanafi, W. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi* cetakan 5. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan 2004
- Hartanto, H, 2004, *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, Jakarta: Sinar Harapan.
- Handayani,S. 2010, *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta.,Pustaka Rihama.
- Ibnu Majah.sunan ibnu majah, juz.I ,*Dar Al-fikr, li ath-Thaba'ah wa al-Naar Wa al-Tauzi'y*.
- Ibnu Majah, Juz II,*Kitab Al ahkam,bab Maan banaa bihaqqihi maa yadhurru jarahu*.